

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Literasi Digital terhadap Minat Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNJ.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNJ.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Literasi Digital dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNJ.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti tertarik mengenai minat entrepreneur serta dinilai lebih dekat dengan tempat kampus peneliti sehingga dapat memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian, kondisi mahasiswanya pun dinilai sangat berpeluang karena mahasiswa ekonomi memiliki sikap, pengetahuan yang berbeda – beda.

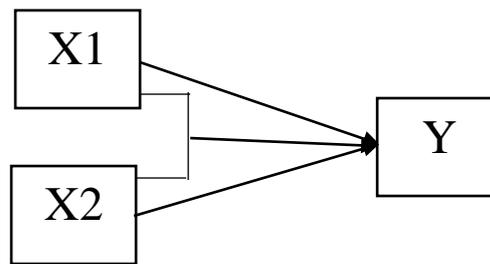
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, yaitu terhitung dari bulan April 2019 sampai Juni 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena menyesuaikan dengan jadwal perkuliahan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasi adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Metode survei digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu melalui kuesioner, tes wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono 2010). Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara dua variabel bebas, yaitu literasi digital dan kreativitas kewirausahaan dengan variabel terikat yaitu minat entrepreneurship. Pengumpulan data literasi digital, kreativitas, dan minat entrepreneur dilakukan dengan penyebaran kuesioner.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap minat entrepreneur, kreativitas terhadap minat entrepreneur, serta literasi digital dan kreativitas terhadap minat entrepreneur, maka konstelasi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Keterangan:

X1 : Literasi Digital

X2 : Kreativitas Kewirausahaan

Y : Minat Entrepreneur

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tapi dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya (Supranto, 2008). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Rawamangun Muka. Populasi terjangkau yang akan diteliti tersebar di enam kelas, yaitu kelas pendidikan ekonomi koperasi, kelas pendidikan akuntansi, dan kelas pendidikan administrasi perkantoran yang masing-masing kelas berjumlah dua kelas. Keenam kelas tersebut dipilih karena memiliki total mahasiswa yang relatif banyak dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat entrepreneur mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 setelah lulus. Sehingga diharapkan dapat merepresentasikan hasil penelitian yang

sesungguhnya. Adapun daftar jumlah total dari populasi mahasiswa yang berada di pendidikan ekonomi koperasi, pendidikan akuntansi, dan pendidikan administrasi perkantoran, adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi Koperasi	70	$(70/219) * 142$	45
2.	Pendidikan Akuntansi	75	$(75/219) * 142$	49
3.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	74	$(74/219) * 142$	48
Jumlah		219		142

diolah oleh peneliti, 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel jika peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2010). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sample*. Teknik ini merupakan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah melainkan didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Penentuan jumlah sampel guru

yang menjadi objek penelitian ditentukan dengan rumus *Slovin* (Suharsaputra, 2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Tingkat presisi ditetapkan 5%

Berdasarkan rumus slovin dan tingkat presisi 5 persen yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 142 orang responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Wandansari, N. D (2013) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau perseorangan yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer yang diperoleh harus diolah kembali.

Data primer penelitian ini diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner oleh responden. Menurut Sandjaja, I. E dan Purnamasari, D (2017) Kuesioner yang baik adalah literasi yang dimulai sebagai draft kasar dan melalui perbaikan terus - menerus, akan dikonversi secara tepat

dan diformat dalam dokumen. Kuesioner digunakan untuk memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Pengkuantitatifan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sandjaja, I. E dan Purnamasari, D (2017) skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Skala Likert penilaian kuesioner sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Likert Penilaian

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S: Setuju	4	2
3	RR: Ragu-Ragu	3	3
4	TS: Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2018

Untuk mengisi tiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan lima alternatif jawaban yang disediakan. Dari lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu literasi digital (X1), kreativitas kewirausahaan (X2), dan minat entrepreneur (Y). Adapun

instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Entrepreneur (Y)

a. Definisi Konseptual

Minat entrepreneur adalah kecenderungan atau kesukaan seseorang untuk menciptakan atau membuat sebuah usaha yang kemudian dikembangkan dengan berani menanggung resiko dari usaha yang dikembangkannya tersebut. Indikator minat kewirausahaan digunakan dalam penelitian ini yaitu a) ketertarikan kewirausahaan, b) keinginan kewirausahaan dan c) keyakinan pada kewirausahaan.

b. Definisi Operasional

Indikator minat kewirausahaan digunakan dalam penelitian ini yaitu a) ketertarikan kewirausahaan, b) keinginan kewirausahaan dan c) keyakinan pada kewirausahaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur minat entrepreneur dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel minat entrepreneur.

Adapun penyajian kisi-kisi instrumen dimaksudkan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel minat entrepreneur.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Minat Entrepreneur

Variabel	Indikator	Uji Coba		Uji Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Minat Entrepreneur	Ketertarikan	1,3,5,7	2,4,6,8	1,3,4	2,5,6
	Keinginan	9,11,13,15	10,12,14,16	7,10,11,13	8,9,12
	Keyakinan	17,19,21,23	18,20,22,24	14,16,17,20	15,18,19

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen minat entrepreneur dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator minat entrepreneur seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.3. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel minat entrepreneur dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total
- X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
- X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 24 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

Si^2 = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 29,36 dan varians total sebesar 191,12 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,908 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 butir pernyataan variabel minat entrepreneur yang layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

2. Literasi Digital (X1)

a. Definisi Konseptual

Literasi digital merupakan pemahaman penggunaan informasi dari berbagai sumber digital tentang web dan mesin pencari secara efektif dalam berbagai media dan format. Literasi digital memiliki indikator, yaitu sebagai berikut: 1) Pencarian di Internet, 2) Panduan Arah Hypertext, 3) Evaluasi konten Informasi, 4) Penyusunan Pengetahuan.

b. Definisi Operasional

Literasi digital merupakan pemahaman penggunaan informasi dari berbagai sumber digital tentang web dan mesin pencari secara efektif dalam berbagai media dan format. Literasi digital memiliki indikator, yaitu sebagai berikut: 1) Pencarian di Internet, 2) Panduan Arah Hypertext, 3) Evaluasi konten Informasi, 4) Penyusunan Pengetahuan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur literasi digital dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel literasi digital.

Adapun penyajian kisi-kisi instrumen dimaksudkan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel literasi digital.

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Literasi Digital

Indikator	Uji Coba		Uji Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Pencarian Internet	1,2	3,4	1,2	3
Pandu arah Hypertext	5,6	7,8	4,5	6,7
Evaluasi Konten Informasi	9,1	11,12	8,9	10,11
Penyusunan Pengetahuan	13,14	15,16,17	12,13	14,15

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen literasi digital dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator literasi digital seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.5. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel literasi digital dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 17 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

Si^2 = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 25,31 dan varians total sebesar 163,09 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,905 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 15 butir pernyataan variabel literasi digital yang layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

3. Kreativitas Kewirausahaan (X2)

a. Definisi Konseptual

kreativitas wirausaha merupakan kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluannya pribadi maupun orang lain. Indikator kreativitas digunakan dalam penelitian ini yaitu a) memiliki nilai intelektual, b) kepedulian dan pencapaian, c) ketekunan, d) pemikiran mandiri, e) toleransi terhadap keraguan, f) kepercayaan diri, g) kesiapan mengambil resiko.

b. Definisi Operasional

Kreativitas wirausaha merupakan kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluannya pribadi maupun orang lain. Indikator kreativitas digunakan dalam penelitian ini yaitu a) memiliki nilai intelektual, b) kepedulian dan pencapaian, c) ketekunan, d) pemikiran mandiri, e) toleransi terhadap keraguan, f) kepercayaan diri, g) kesiapan mengambil resiko.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kreativitas dan kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun berdasarkan definisi konseptual. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, maka dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian variabel kreativitas.

Adapun penyajian kisi-kisi instrumen dimaksudkan untuk memberi gambaran seberapa jauh instrumen akhir tersebut mencerminkan indikator-indikator dari variabel kreativitas.

Tabel III.7
Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Kewirausahaan

Variabel	Indikator	Uji Coba		Uji Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kreativitas Kewirausahaan	Memiliki Nilai Intelektual	1,2	3,4	1,2	3
	Kepedulian dan Pencapaian	5,6	7,8	4,5	6,7
	Ketekunan	9,10	11,12	8,9	10
	Pemikiran Mandiri	13,14	15,16	11,12	13,14
	Toleransi	17,18	19,2	15,16	17,18
	Kepercayaan Diri	21,22	23,24	19	20,21
	Kesiapan Mengambil Resiko	25,26	27,28	22,23	24,25

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen kreativitas kewirausahaan dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator kreativitas kewirausahaan seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.7. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel kreativitas kewirausahaan dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah

instrumen ini di uji cobakan kepada 30 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total
- X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
- X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 28 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

Si^2 = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 30,61 dan varians total sebesar 220,37 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,919 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 25 butir pernyataan variabel kreativitas kewirausahaan yang layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.8
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

1. Jika *deviation from linearity* $>0,05$ maka mempunyai hubungan linear
2. Jika *deviation from linearity* $<0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang digunakan jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat dari nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastitas

Menurut Duwi Priyatno (2011: 89) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Karena model regresi yang baik itu memiliki syarat agar tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastistas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastistas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastistas
- 2) Jika signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastistas

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel terikat. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel terikat (Minat Entrepreneur)
- X_1 = variabel bebas pertama (Literasi Digital)
- X_2 = variabel bebas kedua (Kreativitas Kewirausahaan)
- a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)
- b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Literasi Digital)
- b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kreativitas Kewirausahaan)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel terikat, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji F ini dapat dihitung menggunakan SPSS 23.0 dengan melihat hasil output tabel ANOVA.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel literasi digital dan kreativitas kewirausahaan secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat entrepreneur.

2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel literasi digital dan kreativitas kewirausahaan secara serentak berpengaruh terhadap minat entrepreneur.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak. Penghitungan uji t pada penelitian ini menggunakan SPSS 23.0 dengan melihat tabel *Coefficients*.

1) $H_0 : b = 0$, artinya variabel literasi digital tidak berpengaruh positif terhadap minat entrepreneur.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel literasi digital berpengaruh positif terhadap minat entrepreneur.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel kreativitas kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat entrepreneur.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel kreativitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat entrepreneur.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
2. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan persentase sumbangan pengaruh independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - Y)^2}$$

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = nilai koefisien relasi